

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah kemiskinan memang tidak akan pernah ada habisnya dan masih menjadi pekerjaan rumah yang besar untuk dipecahkan dan diputus rantainya. Kemiskinan menjadi salah satu masalah utama yang terjadi hampir di setiap negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia terus meningkat, salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat pendidikan yang masih rendah dan masih terbatasnya lapangan pekerjaan. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terkait kemiskinan di Indonesia, jumlah penduduk miskin pada September 2020 mencapai 27,55 juta orang, meningkat 1,13 juta orang dibandingkan dengan Maret 2020 dan meningkat sebanyak 2,76 juta orang dibandingkan dengan September 2019. Pada September 2020 persentase angka kemiskinan tercatat sebesar 10,19 persen, persentase ini meningkat sebesar 0,41 persen poin jika dibandingkan dengan Maret 2020 dan meningkat sebesar 0,97 persen poin jika dibandingkan dengan September 2019 (1).

Penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 34 ayat 1 bahwa penanganan fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Negara dalam hal ini bertanggung jawab dalam memajukan kesejahteraan umum sebagaimana tertuang dalam alinea IV

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini dilakukan agar seluruh warganegara mampu menikmati kehidupan yang bermartabat dan layak sehingga amanat sila ke-5 yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia bisa terwujud. Hingga saat ini, pemerintah terus berupaya dalam menanggulangi kemiskinan terlebih pada masa pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) seperti saat ini. Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini semakin berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin di Indonesia karena telah terjadi pembatasan kegiatan ekonomi sehingga banyak orang kehilangan pekerjaan. Oleh karena itu, salah satu upaya pemerintah dalam rangka menangani 2 masalah tersebut salah satunya adalah dengan memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) termasuk penyediaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini bertujuan untuk membantu meringankan sendi-sendi perekonomian terlebih bagi mereka yang sangat terdampak pandemi COVID-19. Skema pemberian bantuan UMKM sendiri sedikit berbeda dengan skema pemberian bantuan lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH), untuk skema UMKM yang berasal dari Dana Pemerintah, calon penerimanya ditentukan sendiri oleh pemerintah melalui kelayakan dan syarat-syarat yang telah di berikan oleh pemerintah . Akan tetapi, penentuan calon penerima UMKM khususnya di kelurahan sukapada masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena pihak RT/RW masih menggunakan perkiraan dan belum adanya perhitungan pada saat penentuan calon yang dianggap layak menerima UMKM. Di samping itu, pihak kelurahan juga mengaku masih kesulitan dalam proses seleksi calon penerima dikarenakan banyaknya kriteria sebagai pertimbangan. Sehingga banyak sedikit warga yang protes terhadap hasil penerima

bantuan ini karena warga yang seharusnya layak menerima bantuan justru tidak menerima dan sebaliknya.

Permasalahan di atas memunculkan sebuah gagasan bahwa penulis perlu membangun sebuah sistem untuk membantu pihak pengambil keputusan untuk memberikan rekomendasi calon penerima UMKM yang dianggap layak menerima bantuan sesuai kriteria yang ada. Salah satu sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah. Dengan adanya sistem seperti ini diharapkan pihak Desa Sindangsari khususnya dapat melakukan pengambilan keputusan penentuan penerima UMKM dengan lebih baik lagi, sehingga bantuan UMKM ini dapat tersalurkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan atau tepat sasaran. 3 Sistem yang akan dibuat adalah sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan calon penerima UMKM menggunakan metode Simpel Multi Atributte Ranking Technique (SMART). Metode ini banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya dalam menganalisis respon .

Hasil akhir daripada sistem ini yaitu berupa informasi calon penerima UMKM yang dikategorikan paling layak menerima arahan atau bimbingan kepada pengguna informasi dalam hal ini pengambil keputusan dalam melakukan pengambilan keputusan penerima UMKM dengan lebih baik, terarah, dan tentunya tepat sasaran agar kemiskinan sedikit demi sedikit dapat teratasi. Oleh karenanya penelitian ini berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Penerima Bantuan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Menggunakan Metode SMART.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah yang ada, yaitu

1. Bagaimana cara merancang sistem aplikasi berbasis web menggunakan metode SMART yang dapat membantu Desa Sindangsari untuk menyeleksi warga penerima bantuan UMKM ?
2. Bagaimana cara menerapkan metode SMART dalam sistem berbasis web?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang ditemukan dibatasi oleh hal-hal berikut ini:

1. Metode yang di gunakan dalam perancangan sistem ini adalah SMART
2. Penelitian ini di laksanakan di Desa Sindangsari, kecamatan Sukasari kabupaten Sumedang
3. Perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan PHP berbasis web.
4. Output dari sistem ini adalah untuk menyajikan data masyarakat yang harus mendapatkan bantuan UMKM.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem berbasis web untuk mempermudah pihak kelurahan sukapada dalam melakukan pemilihan calon penerima bantuan UMKM di Desa Sindangsari menurut kriteria yang layak untuk menerima bantuan UMKM. Tujuan dari penelitian sistem berbasis web ini

adalah sebagai berikut :

1. Sistem berbasis web yang dibuat dapat membantu mempercepat dan mempermudah dalam melakukan pemilihan calon penerima bantuan UMKM.
2. Memberikan informasi dan kriteria calon penerima bantuan UMKM di Desa Sindangsari.
3. Sistem yang di buat di harapkan bisa membantu menghasilkan laporan yang objektif dalam menentukan warga yang berhak mendapatkan bantuan UMKM.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti melihat dan memperhatikan. Dalam dunia nyata, observasi erat berkaitan dengan objek dan fenomena baik faktor penyebab dan dampak secara luas. Orang-orang yang melakukan observasi mendapat sebutan pengamat. Pengertian observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.

2. Wawancara

Wawancara secara sederhana dapat diartikan proses tanya jawab yang dilakukan oleh satu pihak dan pihak lainnya untuk tujuan tertentu.

Wawancara tidak hanya dilakukan pada pekerjaan, tetapi juga digunakan pada beberapa bidang lainnya.

3. Studi Pustaka

Pengertian studi pustaka atau studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topik yang diusung ke dalam karya tulis non ilmiah. Umumnya studi kepustakaan lebih sering dilakukan penulis karya ilmiah karena memang memiliki aturan dan ketentuan yang lebih tegas, dibandingkan dengan karya tulis non ilmiah. Kemudian istilah ini menjadi familiar untuk kegiatan penelitian, sebab penelitian di awal perlu dibuat proposal rencana penelitian. Rencana penelitian ini sudah menuntut peneliti untuk membuat studi kepustakaan tadi. Selesai melakukan penelitian, peneliti juga perlu menulis laporan hasil penelitian dan kemudian melakukan studi kepustakaan lagi.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. Teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai- nilai dan setiap

kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel. SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisis respon.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah web Engineering (rekayasa web) yaitu suatu model rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan aplikasi-aplikasi berbasis web, sedangkan menurut Roger S. Pressman (2005) web Engineering adalah suatu proses yang digunakan untuk membuat aplikasi web yang berkualitas tinggi.

Web Engineering (Rekayasa Web) tidak sama persis dengan RPL (rekayasa perangkat lunak), tetapi RW memiliki konsep dan prinsip mendasar dari RPL. Proses di RW lebih ditekankan pada aktivitas teknis dan manajemen yang hampir sama. Tahapan-tahapan dalam rekayasa web antara lain :

1. Customer communication
2. Planning
3. Modeling (Pemodelan)
4. Construction (kontruksi)
5. Delivery & Feedback

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan beberapa unsur yang mengandung gambaran dari penelitian yang dilakukan, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang dari permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, maksud dan tujuan dari penelitian, metode penelitian yang digunakan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM BERJALAN

Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai analisis penelitian dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Memberikan penjelasan mengenai bentuk implementasi dari perancangan sistem yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kemudian dilakukan pengujian sistem untuk melihat apakah sistem telah sesuai dengan rancangan yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.